

**PENGARUH *REWARD* TERHADAP RASA PERCAYA DIRI
SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Muhammad Asy 'Ari
NIM. 2021211137



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Asy'Ari

NIM : 2021211137

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul "**PENGARUH REWARD TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri,kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 November 2015

Penulis,



MUHAMMAD ASY'ARI

NIM. 2021211137

Dr. Sopiah, M. Ag
Kauman RT 06 No. 21 Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
an. Sdr. Muhammad Asy'Ari

Pekalongan, 21 Agustus 2015

Kepada Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD ASY'ARI
NIM : 2021 211 137
Judul : PENGARUH *REWARD* TERHADAP RASA PERCAYA DIRI
SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **MUHAMMAD ASY'ARI**

NIM : **2021211137**

JUDUL : **PENGARUH REWARD TERHADAP RASA PERCAYA
DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


M. Yasin Abidin, M.Pd
Ketua


Siti Murni Muniroh, S.Psi, M.A
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Ketua




Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Zamahsari dan Ibu Isroh Khijazi, S.Pd yang selalu memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan keikhlasan serta mendo'akan demi terselesainya kuliah penulis.
2. Kakak dan Adik-adikku yang senantiasa saya sayangi dan selalu mendo'akan saya.
3. Calon pendamping hidupku yang selalu memberikan motivasi demi terselesainya skripsi ini.
4. Bapak dan ibu guru SDN Kwagean Wonopringgo yang telah memberikan izin untuk penelitian penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan kelas O (RS) yang telah memberikan semangat kuliah.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis.

MOTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَتَّبِعِ الْجَاهِلُ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ
عَلَى عِلْمِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya” (H.R Ath-Thabrani)

ABSTRAK

Asy 'Ari, Muhammad. 2015. Pengaruh *Reward Terhadap* Rasa Percaya Diri Siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Sopiah, M. Ag
Kata Kunci : Reward, Rasa Percaya Diri Siswa

Untuk memperoleh keberhasilan ketika melakukan sebuah usaha. Maka perlu adanya tindakan yaitu dengan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Tetapi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan hasil dari usaha yang diharapkan masih ada kendala yang timbul, baik dari guru maupun dari anak didik. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang dikehendaki semua pihak, maka diperlukan adanya pemberian *reward* kepada anak didik karena dengan adanya *reward* anak didik akan lebih bersemangat atau bergairah dalam mengikuti pembelajaran dan akan menumbuhkan rasa percaya diri.

Dalam penelitian ini, dipaparkan tiga permasalahan antara lain: Bagaimana pemberian *reward* yang diberikan guru kepada siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Bagaimana rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pengaruh *reward* terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* yang dilakukan guru kepada siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Untuk mengetahui bagaimana rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* yang diberikan guru terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerical*) yang diperoleh dengan metode angket. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang datanya dari peristiwa atau kejadian yang ada dilapangan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan bersifat kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, Pemberian *reward* yang dilakukan guru kepada siswa SDN Kwagean Wonopringgo kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang pemberian *reward* dalam proses pembelajaran adalah 55, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 55 – 56. Kedua, Rasa percaya diri siswa SDN Kwagean Wonopringgo kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2015 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran adalah 57, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 57 – 58. Ketiga,

Adanya pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan menguji penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% t_{table} sebesar 2,042 diperoleh hasil $t_{test} = 3,119 > t_{table} = 2,042$ dan taraf 1% $t_{test} = 3,119 > t_{table} = 2,750$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan rasa percaya diri siswa kelas IV dan V SDN di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sehingga semakin sering guru memberikan *reward* semakin besar rasa percaya diri siswa dan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan memanjatkan rasa puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah menegakkan dan mensyiarkan panji-panji Islam hingga sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis skripsi ini dengan sempurna, namun sebagai hamba Allah yang lemah dan penuh dengan kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholahudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Wamugi selaku dosen wali studi yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada saya.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan selama dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu beserta guru dan karyawan SDN Kwagean Wonopringgo yang telah membantu dalam memperoleh informasi.
6. Segenap dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal sampai akhir.
7. Kedua orang tua dan keluargaku yang telah senantiasa selalu memberikan dorongan baik secara fisik maupun non fisik, dan tiada henti-hentinya untuk selalu berdo'a sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Pekalongan, 3 november 2015

Penulis,



MUHAMMAD ASY'ARI
NIM. 2021211137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II <i>REWARD</i> DAN RASA PERCAYA DIRI	24
A. <i>Reward</i>	24
1. Pengertian <i>Reward</i>	24
2. Tujuan <i>Reward</i>	25
3. Syarat-syarat Pemberian <i>Reward</i>	26
4. Macam-macam <i>Reward</i>	27
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Reward</i>	30
6. Hal yang Harus Dipertimbangkan dalam Memberikan <i>Reward</i>	31

B. Rasa Percaya Diri	34
1. Pengertian Rasa Percaya Diri	34
2. Karakteristik Rasa Percaya Diri	35
3. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri	36
4. Faktor-faktor Pembentuk Percaya Diri	37
5. Memupuk Rasa Percaya Diri	40

BAB III Pemberian *Reward* dan Rasa Percaya Diri Siswa SDN

Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	43
A. Gambaran Umum SDN Kwagean Wonopringgo	43
1. Sejarah berdirinya SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	43
2. Visi dan Misi SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	44
3. Struktur Organisasi SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	44
4. Keadaan Guru dan Siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	46
5. Sarana dan Prasarana SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	47
B. Data tentang <i>Reward</i> yang diberikan Guru kepada Siswa Kelas IV dan V SDN Kwagean Wonopringgo	48
C. Data tentang Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV dan V SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	52

BAB IV PENGARUH *REWARD* TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGA

A. Analisis <i>Reward</i> dalam Proses Belajar Mengajar Siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	54
---	----

B. Analisis Rasa Percaya Diri Siswa SDN Kwgean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	57
C. Pengaruh <i>Reward</i> Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Blue Print Reward dan Rasa Percaya diri.....	16
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	45
Tabel 3.2 Keadaan Guru SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	46
Tabel 3.3 Keadaan Siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	47
Tabel 3.4 Nama-nama Responden	49
Tabel 3.5 Rekapitulasi Jawaban tentang <i>Reward</i> yang diberikan Guru kepada Siswa Kelas IV dan V SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	50
Tabel 3.8 Rekapitulasi Jawaban tentang Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV dan V SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tentang <i>Reward</i>	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi tentang Rasa Percaya Diri	59
Tabel 4.3 Persiapan Analisis Regresi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber hukum pokok Islam adalah al-Quran dan hadits. Kitab suci Al-Quran merupakan kitab suci yang memuat secara lengkap segala aturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, baik untuk urusan dunia maupun urusan akhirat. Sedangkan hadits rosulullah SAW melengkapi dan memberi penjelasannya. Maka setiap muslim dalam menjalani hidupnya hendaknya selalu berpedoman pada al-Quran dan hadits. Terkait dengan urusan dunia khususnya di bidang pendidikan, guru selaku pendidik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran juga selayaknya berpedoman pada al-Quran dan hadits.

Islam juga mengenal *reward*, ini terbukti dengan ditemukannya banyak kata ganjaran atau pahala dalam Al-Quran, khususnya dalam bahasan tentang balasan Allah bagi seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya.¹ Pahala merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya yang telah mengerjakan perintahNya.

Di dalam proses belajar mengajar, banyak cara yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran antara lain dengan memberikan *reward*.

¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 125.

Menurut Rusman, *reward* merupakan respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran. Salah satu tujuan dari *reward* adalah dapat menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.²

Reward merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi siswa. Untuk itu *reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Maksud dari para pendidik memberikan *reward* kepada siswa adalah supaya siswa lebih meningkat rasa percaya dirinya sehingga dapat meningkat pula hasil belajarnya.

Kenyataan yang terjadi di sekolah-sekolah khususnya di SDN Kwagean, masih banyak siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri sehingga meskipun mereka tergolong anak-anak pandai, mereka tidak dapat menunjukkan prestasi yang membanggakan ketika mengikuti kompetisi atau perlombaan. Mereka merasa minder, tidak berani tampil dengan penuh rasa percaya diri.

Kurangnya rasa percaya diri siswa dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan pada kegiatan belajar mengajar seperti lebih banyak diam, tidak berani berpendapat dan juga malu untuk bertanya. Hal ini sangat tidak baik bagi perkembangan siswa terutama dalam memahami materi

² *Ibid*

yang disampaikan guru maupun ketika berdiskusi dengan kelompok belajarnya. Pada akhirnya hasil belajar siswa kurang memuaskan karena siswa pasif dan penguasaannya kurang. Pemberian reward diharapkan dapat memunculkan rasa percaya diri dan keberanian bertanya bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kebebasan pribadi dan kemandirian emosional.

Dalam mengatasi beberapa persoalan pada pembelajaran, dibutuhkan strategi atau metode untuk melatih siswa agar mau berbicara dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode tersebut adalah metode pemberian *reward* atau ganjaran.

Reward atau ganjaran adalah hadiah atau penghargaan terhadap perilaku baik dari siswa dalam proses pembelajaran. Penghargaan yang diberikan sangat beragam, tidak harus selalu berbentuk uang atau benda, tetapi dalam bentuk verbal misalnya pujian.³

Pemberian *reward* dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan belajar mengajar yang jarang menggunakan pujian terhadap prestasi siswa, menyebabkan anak kurang percaya diri, merasa malu bahkan takut salah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

³ *Ibid.*,

Akibatnya meskipun nilai pada tertulis di sekolah bagus, tetapi pasif pada tes lisan di sekolah. Ini pula yang menyebabkan anak menolak ketika diikutsertakan untuk mengikuti lomba, karena harus berhadapan dengan orang lain. Dengan membisakan memberikan pujian terhadap prestasi sekecil apapun dan tetap memberikan pujian pada saat anak melakukan kesalahan dengan cara tidak mencela, tetapi tetap mengarahkan siswa agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement/reward*) lebih efektif dibandingkan dengan hukuman. Secara psikologis individu membutuhkan penghargaan atas segala usaha yang telah dilakukannya, apalagi pekerjaan itu dinilai baik dan efektif.⁴ Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan, baik dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung seperti seratus, bagus, pintar, betul, tepat sekali dan sebagainya), maupun nonverbal (biasanya dilakukan dengan gerak, isyarat, sentuhan, pendekatan dan sebagainya), yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atas perbuatan yang baik sebagai suatu tindakan dorongan sehingga perbuatan tersebut terus diulang.

Berdasarkan observasi penulis, di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan setiap ada even perlombaan selalu meraih juara. Siswa SDN Kwagean yang bernama Rinjani mempunyai kecerdasan

⁴ Rusman, *op. cit.*, hlm. 84.

intelektual yang sangat tinggi akan tetapi anak tersebut sangat pemalu. Mengingat Rinjani mempunyai potensi yang baik, guru SDN Kwagean melakukan sebuah upaya yaitu dengan pemberian penguatan berupa pujian dan hadiah kepada anak tersebut dengan harapan rasa percaya dirinya dapat tumbuh. Setelah diberikan penguatan ternyata anak tersebut lama kelamaan rasa percaya dirinya mulai tumbuh dan ketika diikutsertakan dalam even perlombaan Rinjani mendapatkan prestasi yang sangat bagus.

Seperti yang telah diungkapkan di atas, bahwa peran seorang guru sangatlah penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di sekolah. Hal ini karena karakter yang baik terkait erat dengan keberhasilan anak didik dalam belajar di sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih detail mengenai pemberian *reward* kepada siswa. Apakah pemberian *reward* tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Maka peneliti memilih judul **“PENGARUH REWARD TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**



Alasan pemilihan judul yaitu :

1. Berdasarkan teori belajar pemberian *reward* dapat merubah perilaku individu.
2. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari metode pemberian *reward* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Siswa SDN Kwagean ketika ada even selalu mendapatkan juara.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemberian *reward* yang diberikan guru kepada siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan maksud dari judul skripsi ini :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

b. *Reward*

Reward (ganjaran) adalah sebarang perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan sesuatu perbuatan yang telah dipelajari.⁶

⁵ Nurhasanah dan Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia* (Bandung : PT. Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 540.

⁶ J.P. Chaplin, *Kamus Besar Lengkap Psikologi*, alih bahasa Kartini Kartono (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 436.

c. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.⁷

Jadi, maksud dari judul skripsi ini adalah pemberian rangsangan yang dilakukan oleh seorang guru baik dalam bentuk benda atau perlakuan kepada peserta didik yang diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan terhadap diri sendiri peserta didik di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* yang dilakukan guru kepada siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* yang diberikan guru terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁷ Apriyanti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 69.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna dalam :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang pendidikan, khususnya tentang penerapan Reward untuk meningkatkan rasa percaya diri serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai metode atau cara dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Secara etimologi *reward* berasal dari bahasa Inggris, kata ini diambil dari istilah psikologi yang diembriokan oleh Thorndike.⁸ Ada beberapa pengertian mengenai *reward* yang dalam bahasa Inggris memiliki arti penghargaan atau hadiah. Menurut Ngalim Purwanto *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak bisa merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.⁹

⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 248-249.

⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 182

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* yang di dalamnya ada pembahasan mengenai pengertian *reward* dan macam-macam *reward*.¹⁰

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan Anak Didik* yang di dalamnya menjelaskan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu memberikan penguatan yang berupa pemberian hadiah (*reward*). Pemberian hadiah tersebut secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya.¹¹

Adler menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas. Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya.¹²

Maslow juga mengatakan bahwasannya kepercayaan diri itu diawali oleh konsep diri. Menurut Centi konsep diri adalah gagasan seseorang tentang dirinya sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai kepada dirinya sendiri. Sullivan mengatakan bahwa ada dua macam konsep diri, konsep diri Positif dan konsep diri Negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 156-166.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *loc. cit.*

¹² Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991). Hal. 36

penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negatif seperti ejekan dan perendahan.¹³

De Angelis dalam bukunya *Self Confident* menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri itu berkenaan dengan tiga hal yaitu: tingkah laku, emosi, spiritual.¹⁴

Sedangkan menurut David O.Sears dalam bukunya Psikologi Sosial menjelaskan tentang faktor dari rasa percaya diri yang dimiliki individu dan akibatnya.¹⁵

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Di antara judul yang telah ditelaah adalah :

Pengaruh *Reward* and *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SDN Sragi Tahun 2013. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan yaitu pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket 87,5 %.¹⁶

¹³ Hana Bastawian, *Integrasi Psikologi Dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 1995). Hal. 123

¹⁴ Barbara de Angelis, *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 57-58.

¹⁵ David O. Sears, *op. cit.*, hlm. 81-82.

¹⁶ Rusmiyati, "Pengaruh Reward and Punishment terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SDN Sragi Pekalongan, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2013)", hlm. 77.



Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman terhadap Kemandirian Santri di Pondok Asasul Huda Desa Klawen Kec. Bawang Kab. Batang. Dari hasil penelitian penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Asasul Huda tidak terdapat korelasi yang signifikan, karena di pondok pesantren Asasul Huda sebagian besar santri dalam memecahkan masalah yang dihadapi masih tergantung pada pengurus pondok pesantren sehingga apapun bentuk metode yang diberikan belum dapat menumbuhkan kemandirian santri.¹⁷

Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Ma'arif Singosari Malang Tahun 2008. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan t hitung = 3,15 dan t tabel = 1,99 maka t hitung > t tabel. Sedang nilai R Square sebesar 0,113 berarti bahwa variabel bebas percaya diri (X) mampu menerangkan variabel terikat prestasi belajar (Y) sebesar 11,3 % sedangkan sisanya sebesar 88,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.¹⁸

¹⁷ Siti Rofiah, "Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Asasul Huda Desa Klawen, Kec. Bawang, Kab. Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2010), hlm. 64.

¹⁸ Mustofa Riski, "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Ma'arif Singosari Malang", *Skripsi*, (Malang: Perpustakaan UIN, 2008), hlm. 80.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan dapat disusun kerangka pemikiran bahwa rasa percaya diri siswa itu perlu ditumbuhkan dan dikembangkan agar memperoleh keberhasilan ketika melakukan sebuah usaha. Tetapi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan hasil dari usaha yang diharapkan masih ada kendala yang timbul, baik dari guru maupun dari anak didik.

Agar dalam pembelajaran siswa dapat bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, dapat menyampaikan pertanyaan secara lisan, dapat mengemukakan pendapat, maka diperlukan adanya pemberian *reward* kepada anak didik karena dengan adanya *reward* anak didik akan lebih bersemangat atau bergairah dalam mengikuti pembelajaran. *Reward* akan menjadi dukungan bagi siswa. *Reward* juga sebagai ekspresi kasih sayang menumbuhkan kepercayaan diri pada anak bahwa ia akan mampu melakukan (bertindak).

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 96.

Pekalongan. Sehingga semakin sering guru memberikan *reward* semakin besar rasa percaya diri siswa dan demikian pula sebaliknya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerical*) yang diperoleh dengan metode statistik.²⁰ Data yang berupa angka-angka diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang kemudian jawabannya diberi skor dan diolah dengan metode statistik.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu variabel akibat dan variabel *independent* atau variabel bebas yaitu variabel

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 205.

yang mempengaruhi. Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas (X) : *Reward* atau ganjaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan guru untuk mendidik anak agar anak didik merasa senang.

Indikator reward antara lain: pujian, nilai, hadiah, kegiatan, sentuhan, pendekatan.

b) Variabel terikat (Y) : Rasa Percaya Diri siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap mental peserta didik dalam menilai diri dan objek sekitar.

Indikator rasa percaya antara lain : mempunyai tujuan yang jelas, berpikir positif, mampu berkomunikasi dengan baik, mempunyai ketegasan .

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Boediono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa SDN Kwagean Wonopringgo tahun 2015 yang berjumlah 177.

²² Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN PRESS, 2012), hlm. 32.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya atau dapat juga dikatakan sampel harus representatif (mewakili) populasi. Memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi disebut sampling. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk standar pengambilan sampel yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik subjek diambil semua tetapi apabila jumlahnya lebih dari 100, subjek diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³ Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu 35 siswa yang terdiri dari kelas IV dan kelas V untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Adapun penentuan kelas IV dan V sebagai subjek penelitian karena siswa tidak terkendala Ujian Nasional.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, sebagai berikut :

a. Metode Angket

Metode angket yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.²⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data dari siswa mengenai reward dan rasa percaya diri. Kemudian peneliti membuat pernyataan yang mencakup masing-masing indikator *reward* dan indikator rasa percaya diri. Dari indikator tersebut dibuat *Blue Print* sebagai berikut:

Tabel 1.1
Blue Print Reward dan Rasa Percaya Diri

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Bobot
Reward	Mampu memberikan pujian	1,4,7,9,10, 11,12,13,14,15	10	50 %
	Mampu memberikan nilai	2,6	2	10 %
	Mampu memberikan hadiah	5,20	2	5 %
	Mampu memberikan kegiatan	8,16,17	3	7,5%
	Mampu menunjukkan pendekatan	18	1	2,5%
	Mampu memberikan sentuhan	3,19	2	10%

²⁴ *Ibid.*, hlm. 123.

Rasa Percaya Diri	Mempunyai tujuan yang jelas	22,30,33,37	4	20%
	Berpikir positif	21, 24, 25, 31,32,34,35,36,38	9	45%
	Mampu berkomunikasi dengan baik	27,28,29	3	15 %
	Mempunyai ketegasan	23,26,39,40	4	20%
	Jumlah		20	100 %

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.²⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk melihat proses pembelajaran terkait dengan bagaimana pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru dan rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Cet. Ke-3 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 134.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.²⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mendukung validitas instrument angket serta untuk mengetahui intensitas pemberian *reward* yang diterima siswa. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan responden. Adapun yang dijadikan responden adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data penting yang berhubungan dengan penelitian, meliputi: sejarah berdirinya SDN Kwagean Wonopringgo Pekalongan, struktur organisasi SDN Kwagean Wonopringgo Pekalongan, data pengajar SDN Kwagean Wonopringgo Pekalongan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, Cet. Ke-8 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan data selanjutnya.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linear.²⁸ Bentuk persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:²⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y adalah variabel terikat

a adalah *intersept* (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b adalah *gradient* atau kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisiensi regresi sederhana

X adalah variabel bebas

²⁸ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gema Media, 2009), hlm. 146.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 147.

Nilai a dan b ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Nilai a dan b didapat dengan rumus:³⁰

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³¹

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Semakin kecil kesalahan standar estimasi, semakin tinggi ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Sebaliknya semakin besar nilai kesalahan standar estimasi, semakin rendah ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai



³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid.*, hlm. 149-153.

variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$S_e = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma XY}{N - 2}}$$

2) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t test ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisiensi regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b adalah kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}}$$

3) Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Tingkat signifikansi 5%

4) Membandingkan nilai t test dengan t tabel

Jika, $t_{\text{test}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara t test dengan t tabel pada tingkat signifikan 5%, dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika t test lebih besar atau sama dari t tabel 5%, maka diperoleh signifikan (Hipotesis diterima).
- 2) Jika t test lebih kecil dari t tabel 5%, maka diperoleh tidak signifikan (Hipotesis ditolak).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II *Reward* dan Rasa Percaya Diri. Pada sub bab pertama akan diuraikan mengenai *reward* yang meliputi: pengertian *reward*, tujuan

reward, syarat-syarat *reward*, macam-macam *reward*, kelebihan dan kelemahan *reward*, hal yang harus dipertimbangkan dalam memberikan *reward*. Sub bab kedua akan diuraikan tentang rasa percaya diri yang meliputi: pengertian percaya diri, karakteristik rasa percaya diri, proses terbentuknya rasa percaya diri, faktor-faktor pembentuk percaya diri, memupuk rasa percaya diri.

BAB III Pemberian *Reward* dan Rasa Percaya Diri Siswa pada SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, data tentang *reward* dan rasa percaya diri siswa pada SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Pengaruh *Reward* Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis *reward* dalam proses belajar mengajar siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, analisis rasa percaya diri siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan pengaruh *reward* terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan hasil kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Pengaruh *Reward* Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Reward* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian rangsangan yang dilakukan oleh seorang guru baik dalam bentuk hadiah, pujian dan nilai. Pemberian *reward* yang dilakukan guru kepada siswa SDN Kwagean Wonopringgo kabupaten Pekalongan dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori **Tinggi**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang pemberian reward dalam proses pembelajaran adalah 55, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 55 – 56.
2. Rasa percaya diri siswa SDN Kwagean Wonopringgo kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2015 termasuk dalam kategori **rendah**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran adalah 57, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 57 – 56.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan rasa percaya diri siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai t_{test} sebesar 3,119. Penulis

menguji penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% t_{table} sebesar 2,042
 $t_{test} = 3,119 > t_{table} = 2,042$ dan pada taraf kesalahan 1% t_{table} sebesar
2,750 $t_{test} = 3,119 > t_{table} = 2,750$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan baik pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan adalah adanya pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan rasa percaya diri siswa kelas IV dan V di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sehingga semakin sering guru memberikan *reward* semakin besar rasa percaya diri siswa dan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat **diterima kebenarannya.**

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Para guru, hendaknya lebih intensif memberikan *reward* dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab, berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa pemberian *reward* sangat mempengaruhi rasa percaya diri siswa. Karena pemberian *reward* tersebut secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya
2. Orang tua, hendaknya lebih memperhatikan anaknya, selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya untuk melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan kepribadian dan presatasi belajar melalui rasa percaya dirinya.

3. Siswa, sebagai generasi penerus, seyogyanya memiliki kemampuan untuk terus belajar menjadi diri sendiri dengan tetap meningkatkan percaya diri terhadap kegiatan yang positif dan prestasi belajar tanpa merasa minder agar kelak menjadi orang yang berhasil dalam mencapai tujuan hidup.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristiyani, Lia. 2011. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Semester 2 Pada Materi Pokok Panjang Garis Singgung Persekutuan Luar Lingkaran MTS. Hasan Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011". Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang.
- Asmudi, Madyus. 2015. "Sejarah Berdirinya SDN Kwagean". Wawancara dengan Kepala Desa Kwagean, 30 April 2015.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Besar Lengkap Psikologi*, (edisi terjemahan oleh Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Angelis, Barbara. 2000. *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi Tata Usaha SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. 30 April 2015.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*. Edisi II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan dan Ibrahim. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Teruna Grafika.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Nata, Abuddin. 1997. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurhasanah dan Didik Tumianto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Sarana Pustaka.
- Nurul Zuriyah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad, D.J. 1991. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rofiah, Siti. 2010. "Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Asasul Huda Desa Klawen, Kec. Bawang, Kab. Batang". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Edisi III. Jakarta: Raja Grafindo
- Rusmiyati. 2013. "Pengaruh Reward and Punishment terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SDN Sragi Pekalongan". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmat, Winarno. 2006. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Angkasa.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras.
- Yofita Rahayu, Apriyanti. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.

Lampiran - lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MUHAMMAD ASY 'ARI
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 26 April 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dukuh Rasi Kwagean Rt 07 Rw 02 Wonopringgo Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zamahsari
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Isroh
Pekerjaan : Guru
Alamat : Dukuh Rasi Kwagean Rt 07 Rw 02 Wonopringgo Pekalongan

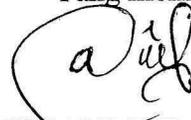
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kwagean Lulus tahun 2004
2. SMP Negeri 01 Wonopringgo Lulus tahun 2007
3. SMA Al Hikmah 2 Bumiayu Angkatan 2007
4. SMA Islam Wonopringgo Lulus tahun 2011
5. STAIN Pekalongan Angkatan tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 April 2015

Yang membuat,



MUHAMMAD ASY 'ARI

NIM. 2021211137



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Sekeloa Timur No. 10 Pekalongan 35111 (0785) 417175 Fax: (0785) 413418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/0/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD ASY'ARI

NIM : 2021211137

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

" PENGARUH REWARD TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimele (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

REKOMENDASI PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ASY 'ARI
NIM : 2021211137
Semester : VIII (delapan)
Judul Awal : **"PENGARUH *REWARD* TERHADAP RASA PERCAYA DIRI
SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN"**
Judul Perbaikan : -

Menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut sudah mendapatkan bimbingan dan persetujuan pembimbing serta bisa didaftarkan untuk seminar proposal skripsi.

Demikian rekomendasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Maret 2015

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sopiha, M.Ag
NIP. 197107072000032001

.....



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1336/2015

Pekalongan, 29 April 2015

Lamp : -

Ta : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Kwagean Wonopringgo
di -
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD ASY'ARI

NIM : 2021211137

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH REWARD TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Jurusan Tarbiyah

W. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD WONOPRINGGO
SD NEGERI KWAGEAN**

Desa Kwagean Rt 06/03 Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan 51181 Telp. 0828 938 91763, email: sdnkwagean@yahoo.com

30 Mei 2015

SURAT KETERANGAN

No. : 422/193/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kwagean (SDN Kwagean)

Wonopringgo Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Asal
1	MUHAMMAD ASY 'ARI	2021211137	STAIN PEKALONGAN

telah melakukan riset observasi di SDN Kwagean Wonopringgo tentang "**Pengaruh Reward terhadap Rasa Percaya Diri Siswa di SDN Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**" yang telah dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : 30 April 2015 sampai 24 Mei 2015

Tempat : SDN Kwagean

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah
Agustina Saparwati, S.Pd.SD
NIP. 19600817 198012 2 007

KUESIONER PENELITIAN

Judul:

PENGARUH *REWARD* TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SDN KWAGEAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Petunjuk Pertanyaan:

1. Isilah data pribadi anda dengan lengkap dan benar !
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d !
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang benar !

Data Pribadi:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
3. Kelas :

PEMBERIAN *REWARD*

1. Guru memberikan acungan jempol ketika ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Guru mengumumkan siswa yang mendapat nilai baik di depan kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Guru berjabat tangan ketika ada siswa yang mendapatkan juara.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Guru mengucapkan kata *selamat* kepada siswa yang berhasil mendapatkan juara dalam perlombaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Guru memberikan permen kepada siswa yang mengerjakan tugas di depan kelas dengan benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya di depan teman-temannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Guru mengucapkan kata *hebat* ketika siswa bisa mengerjakan soal yang ada di papan tulis dengan benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa memilih salah satu dari temannya untuk menjadi ketua kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Guru mengucapkan kata *bagus* ketika siswa bisa mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Guru mengucapkan kata *tepat* ketika siswa bisa mengerjakan soal yang ada di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diharapkan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Guru tidak mengatakan kata salah tetapi menggunakan kata keliru untuk jawaban siswa yang belum benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Guru tidak pernah mengatakan kata *bodoh* tetapi dengan mengucapkan kamu perlu belajar lagi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Guru mengatakan *pekerjaanmu bagus* kepada siswa yang sudah mengerjakan PR.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Guru mengucapkan kata *pintar* ketika siswa mempunyai inisiatif melakukan sebuah perbuatan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Guru memberikan waktu tambahan untuk belajar ketika akan ulangan harian.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Guru mempersilahkan pulang terlebih dahulu kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada waktu siswa akan pulang.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Guru menghampiri siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Guru menyentuh bahu siswa yang sedang berbicara sendiri saat diterangkan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Guru memberikan buku tulis ketika siswa mendapat peringkat satu pada kenaikan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

RASA PERCAYA DIRI

21. Saya percaya pada kemampuan saya saat ulangan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya ingin di delegasikan oleh sekolah untuk lomba atau olimpiade.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, saya memberikan inisiatif untuk mencari langkah terbaik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya tahu bagaimana harus menghadapi masalah yang membingungkan pada pembelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya merasa yakin, bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya menerima jika pendapat saya tidak disetujui orang lain.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

27. Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya menjelaskan materi pelajaran kepada teman yang belum paham.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya senang saat presentasi di depan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan pemuda di tempat tinggal saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
31. Saya puas dengan hasil rapor saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
32. Saya yakin dapat menyelesaikan perselisihan dengan teman saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
33. Saya menyukai hal-hal baru dan menantang.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
34. Saya puas dengan nilai ulangan saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
35. Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
36. Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

37. Guru membuat saya sangat antusias sekali saat pembelajaran dimulai.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
38. Saat guru menyuruh saya menguraikan jawaban saya di depan teman – teman, saya menyampaikannya dengan tenang dan tidak gerogi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
39. Saya terampil dalam menyelesaikan tugas dan selalu menyelesaikannya tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
40. Saya belajar dari kesalahan karena merupakan pembelajaran yang berharga dalam menghadapi tantangan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

